



MERTI KAMPUNG DI TENGAH KOTA
Tahunan Komitmen Lestarian Warisan Budaya



KRI-Franz Boedikusumarto

Gunungan berupa hasil bumi diarak keliling kampung.

YOGYA (KR) - Kelurahan Tahunan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta komitmen untuk melestarikan warisan budaya. Meski berada di tengah perkotaan, berbagai agenda budaya yang kental dengan nilai-nilai tradisional tetap terjaga dengan baik.

Salah satu kegiatan budaya yang sudah menjadi agenda rutin tahunan ialah merti kampung. Biasanya ritual budaya tersebut hanya akrab dijumpai di wilayah perdesaan. "Dulu masyarakat di sini hidup dari usaha tani. Sehingga merti kampung seperti ini sudah menjadi bagian dari masyarakat," ungkap Ketua Panitia sekaligus Ketua Paguyuban Seni Budaya 'Tri Upoyo, MW Projo Sastro Sundarto di sela Merti Kampung Kelurahan Tahunan yang digelar di Balai RW Celeban, Sabtu (25/5).

Merti kampung tersebut diikuti oleh berbagai potensi budaya yang ada di wilayah setempat. Antara lain kelompok Jatilan, Sanggar Tari Girka, Reog Panji, Batik Jumptu maupun Kelompok Seni Masyarakat (KSM) Tri Upoyo dan Roso Mulyo. Gunungan berupa hasil bumi juga ikut diarak keliling kampung di antara kelompok seni budaya tersebut.

Sundarto menambahkan, merti kampung sempat vakum sekian lama. Namun sejak 2012 lalu, warga sepakat untuk menghidupkan kembali serta menjadi agenda tahunan dan masuk dalam kalender wisata di Dinas Pariwisata Seni dan Budaya Kota Yogyakarta. "Ini yang kedua dan akan terus kami gelar," imbuhnya.

Selain merti kampung, warga Tahunan juga rutin mengadakan kegiatan budaya lain. Di antaranya latihan karawitan bagi anak-anak tiap Minggu Sore, kemudian tiap Selasa malam dengan latihan ketoprak, Rabu malam latihan karawitan bagi kaum ibu dan bapak serta Jumat malam dengan wayang kulit.

Camat Umbulharjo, Agus Winarto pada kesempatan merti kampung ini memberikan apresiasi atas keswadayaan masyarakat dalam *nguri-uri* budaya jawa. Agus berharap, warga tidak hanya melestarikan warisan budaya semata, melainkan juga mampu menggali nilai-nilai luhur yang terkandung untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. "Paling tidak, sore hari ini mampu menunjukkan jika roh budaya kita masih ada," tandasnya. **(R-9)-d**

.....
.....
.....
.....

Netral
 Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Tahunan			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005